

**ANALISIS USAHA HIDROPONIK BAJO GREEN
(STUDI KASUS USAHA HIDROPONIK DI DESA NGGORANG,
LABUAN BAJO KECAMATAN KOMODO)**

SKRIPSI



Oleh:

**MARSELINUS SUMARDI BUDIMAN
2016310085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Hidroponik adalah ilmu menanam tanaman di media non tanah seperti kerikil, pasir, serbuk gergaji, dan lain-lain dengan menggunakan kombinasi nutrisi penting tanaman yang dilarutkan dalam air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelangsungan usaha sayuran hidroponik pada kelompok tani Bajo Green Desa Nggorang Labuan Bajo Kecamatan Komodo. NTT melakukan investigasi ini di Desa Nggorang Labuan Bajo, Kecamatan Komodo Manggarai. Februari–Maret 2022 merupakan waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Usaha Hidroponik Hijau Bajo di Desa Nggorang menghasilkan Rp 2.597.000/ha, dan R/C rasio usaha sayuran hidroponik adalah 1,17. Ini berarti perusahaan sayuran hidroponik akan menghasilkan Rp. 1,17 untuk setiap rupiah yang diinvestasikan. Industri hasil hidroponik satu musim Desa Nggorang sukses dan bisa berkembang. Selain itu, banyak restoran dan tempat wisata yang membutuhkan sayuran segar. Selain itu, turis dapat memanen sayuran di sini, sehingga meningkatkan pendapatan.

Kata kunci: Analisis Usaha, Hidroponik Bajo Green

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai kota pariwisata, Labuan Bajo dijadikan sebagai destinasi utama para wisatawan. Labuan Bajo memiliki banyak objek wisata, salah satunya Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Padar, Pantai Pede, Pantai Binongko dan tempat pariwisata lainnya. Tempat ini diminati oleh banyak wisatawan lokal maupun asing.

Salah satu sektor yang turut menunjang sektor pariwisata adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting di Indonesia secara umum dan di Labuan Bajo secara khusus. Pertanian menjadi prioritas utama masyarakat Nggorang, Labuan Bajo, Manggarai Barat. Dalam menunjang kebutuhan akan sayur yang bersih dan higienis, salah satu sektor usahatani yang sudah dikembangkan adalah hidroponik. hotel dan tempat penginapan membutuhkan sayur dari pengelolaan usaha hidroponik.

Menanam sayuran hidroponik fleksibel dan menguntungkan. Sayuran hidroponik memiliki pasar yang berkembang di supermarket, restoran, kafe, dan hotel di kota-kota besar, serta prospek ekspor (Heriwibowo dan Budiana, 2014; Kilmanun dan Ndaru, 2020). Sayuran hidroponik lebih sehat, segar, tahan lama, dan lebih mudah dicerna sehingga menjadi peluang bisnis yang baik untuk gaya hidup sehat (Indriasti dan Kusnadi, 2013). Hidroponik melibatkan penanaman tanaman di kerikil, pasir, serbuk gergaji, atau media lain dengan nutrisi tanaman terlarut (Jones, 2005; Resh, 2012). Budidaya tanaman hidroponik memiliki beberapa kelebihan dibanding budidaya tanaman konvensional, antara lain fleksibilitas karena dapat diterapkan pada berbagai kondisi; kontrol nutrisi yang mudah; produksi lebih tinggi; hasil produk yang seragam; kualitas produk lebih terjamin terutama dari segi higienitas dan keamanan produk; menghemat tenaga kerja; mudah untuk menanam tanaman baru; hemat air dan pupuk; hampir tidak ada gulma; transplantasi mudah; Hidroponik dapat membantu kaum urban mempertahankan ruang hijau di lingkungan yang kotor dan pengap. Menyejukkan kehidupan kota, mempersempit lahan pertanian, dan membantu mengamankan pangan (Ismail dan Syam, 2019).

Labuan Bajo membutuhkan pertanian hidroponik seperti yang terlihat di atas. Apa yang menginspirasi topik ini? Ada berbagai aturan. Turis pertama kali mengunjungi Labuan Bajo. Labuan Bajo memiliki sedikit pertanian hidroponik. Ketiga, Bima dan Lombok telah memasok sayuran. Keempat, hidroponik menawarkan peluang bagi pengusaha masa depan. Karena Labuan Bajo dan Manggarai Barat membutuhkan tanaman sayuran, budidaya sayuran hidroponik dapat menguntungkan petani jika dikelola dengan benar. Di Labuan Bajo, pengunjung semakin banyak yang membeli sayuran hidroponik, terutama di kawasan perkotaan dan wisata. Sayuran yang ditanam secara hidroponik ramah lingkungan, sehat, tumbuh lebih cepat, menjaga kualitas tanaman, dan

meningkatkan kuantitas.

Sayuran hidroponik juga dapat mengatasi dilema lahan. Pendapatan bersih bisnis hidroponik Bajo Green harus ditentukan dengan menganalisis pengeluaran dan pendapatannya. Studi ini mengestimasi dan mengevaluasi keuntungan produksi sayuran hidroponik untuk setiap varietas sayuran dengan melihat jumlah investasi, harga jual, dan pengembalian setiap rupiah yang dikeluarkan. Kajian ini juga mengkaji apakah Green Cultivation Farming Bajo dapat dikembangkan atau perlu dipertimbangkan kembali. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian “Analisis Usaha Hidroponik di Bajo Green (Studi Kasus Usaha Hidroponik Hijau Bajo di Desa Nggorang Kecamatan Komodo Labuan Bajo)”. Pertumbuhan bisnis menuntut wawasan, semangat, dan inovasi dari pengusaha. Produksi, pengolahan, pemasaran, SDM, teknologi, dan lainnya harus mendukung hal tersebut (Anoraga, 2017). Penelitian ini mengkaji manfaat dan prospek budidaya sayuran hidroponik.

1.2. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah usahatani hidroponik di desa nggorang labuan bajo kecamatan komodo menguntungkan atau tidak?
2. apakah usahatani hidroponik di desa nggorang labuan bajo kecamatan komodo layak di kembangkan atau tidak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan dari penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui pendapatan usaha sayuran hidroponik bajo green desa nggorang labuan bajo kecamatan komodo.
2. Menganalisis studi kelayakan usaha tani sayuran hidroponik kelompok tani bajo green di desa nggorang labuan bajo kecamatan komodo.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan output serta mampu menambah wawasan peneliti yang telah didapatkan saat sedang menjalani study, terlebih khusus dalam hal yang berkaitan dengan Tanaman Hidroponik, yang peneliti kembangkan melalui penelitian terkait biaya dan pendapatan dari Usaha Tani Bajo Green Di Desa Nggorang, Labuan Bajo.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi terkait pengembangan Usaha Tani dalam hal Hidroponik

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian variabel yang sama, namun perlu pengembangan, yang memang berhubungan dengan Hidroponik

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Teori-teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aini, N., dan Azizah, N. 2018. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Alfandi, D., Budirahman, D., dan Hasikin, Z. 2017. Pengaruh Kombinasi Jarak Tanam dan Umur Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica campestris* L.). Jurnal Agrowagati 5(2): 610–619.
- Anika, Nova; Pebri, Endo; Putra, Dani. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan sistem *Deep Flow Technique* (DFT) . Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 9, No. 4 (2020): 367-373 P-ISSN 2302 559X;E-ISSN2549-0818.
https://www.researchgate.net/publication/348627652_Analisis_Pendapatan_Usahatani_Sayuran_Hidroponik_Dengan_Sistem_Deep_Flow_Technique_DFT/fulltext/60083d80a6fdccdc869114d/Analisis-Pendapatan-Usahatani-Sayuran-Hidroponik-Dengan-Sistem-Deep-Flow-Technique-DFT.pdf. Diakses 28 Mei 2022.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heriwibowo, K., dan Budiana, N. S. 2014. Hidroponik Sayuran Untuk Hobi dan Bisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herjanto, Eddy. “Manajemen Operasi”. Edisi 3. Grasindo, Jakarta. 2008.
- Hernanto, F. 2007. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Indriasti, R., dan Kusnadi, N. 2013. Analisis Usaha Sayuran Hidroponik Pada PT Kebun Sayur Segar Kabupaten Bogor [Skripsi, Bogor Agricultural University]. [http:// repository.ipb.ac.id/handle/123456789/ 64486](http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/64486).
- Ismail dan Syam, Agus. 2019. Edukasi Teknologi Hidroponik Untuk Pemberdayaan Lahan Pekarangan. Jurnal Dedikasi 21(2): 105–

109.file:///C:/Users/hailmery/Downloads/11477-27118-1-SM%20(1).pdf.diakese pada 28 Mei 2022.

- Ismail, M. R., Manginsela, E. P., dan Kapantow, Gene. H. M. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Hidroponik Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kota Manado. *Jurnal Agrirud* 1(2): 153–161.
- Jones, J.B. 2005. *Hydroponics: A practical guide for the soilless grower*. CRC Press. <http://>Diakses 28 Mei 2022.
- Nana, F., Kune, S. J., dan Hutapea, A. N. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Selada Air di Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara. [https:// doi.org/10.32938/ag.v3i1.241](https://doi.org/10.32938/ag.v3i1.241).

- Purba, Ardina Filindri. 2015. Pola Klinis Kanker Paru Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Juli 2013 – Juli 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahardjo, P. 2001. Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Jakarta: UI Press.
- Resh, H.M. 2012. *Hydroponic Food Production (7 th)*. CRC Press. Florida. <https://jokoalrindo.files.wordpress.com/2017/10/hydroponic-food-production-definitive-guidebook-7th-ed-howard-mresh.pdf>.
- Sarido, L., dan Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada Sistem Hidroponik. *Journal Agrifor XVI* (1): 65–74.
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianti, Rolita. 2007. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dalam Kaitannya dengan Perubahan Harga Dasar Gabah*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar
- Yudhistira, G., Roviq, M., dan Wardiyanti, T. 2014. Pertumbuhan dan Produktivitas Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) pada Umur Transplanting dan Pemberian Mulsa Organik. *Jurnal Produksi Tanaman* 2(1): 41–49.